

Konstruksi Makna Laporan Mendalam Berita Sejarah di Media Online

Construction Meaning of In-Depth Report History News on Online Media

¹Bekti Adi Nugraha, ²Aziz Taufik Hirzi

^{1,2}Prodi Ilmu Jurnalistik, Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Bandung,

Jl. Tamansari No.1 Bandung 40116

email: ¹bektiadi.n@gmail.com, ²azistaufik@unisba.ac.id

Abstract. Online media answered the needs of information with the presence information and communication technologies at the center of the community. Of course it be a challenge for journalist to present the interesting contents for the audiences. One of them is to presents information with in-depth reporting on online medium. The phenomenon of in-depth report exists in the online medium with a variety of segmentation, and one of them is history. Mozaik of Tirto.id is the rubric that delivers historical information in every day consistently. The meaning of self a journalist in the process of writing in-depth reports will appear as habit in the journalistic process . As for the purposes of this research is to find and analyze: (1) The meaning of usage in-depth report of historical news by Mozaik Journalist of Tirto.id; (2) The Motive of Tirto.id journalist in usage of Mozaik rubric in depth-report; (3) The experience of Tirto.id journalists in usage of Mozaik rubric in depth-reports. The method that used in this research is qualitative method that approaches the phenomenology of Alfred Schchutz, through a depth interview technique, observation, literature study, and relevant documents in research. The research results has found: (1) The meaning of usage depth reports for Mozaik journalist of Tirto.id ; (2) The Motive of Tirto.id journalist on using depth report in Tirto.id Mozaik rubric; (3) The experience of usage depth reports by the Mozaik journalist of Tirto.id.

Keywords: Journalist, Meaning In, Phenomenology, In-Depth Report.

Abstrak. Media online menjawab kebutuhan informasi dengan hadirnya teknologi informasi dan komunikasi di tengah masyarakat. Tentunya menjadi tantangan bagi jurnalis dalam menyajikan konten-konten menarik untuk khalayak. Salah satunya menyajikan informasi dalam bentuk laporan mendalam atau depth reporting dalam medium online. Fenomena laporan mendalam hadir dalam medium online dengan berbagai segmentasi, sejarah salah satunya. Mozaik Tirto merupakan rubrik yang secara konsisten memberikan informasi sejarah setiap harinya. Makna diri seorang jurnalis dalam proses penulisan laporan mendalam akan muncul sebagai kebiasaan dalam melakukan proses jurnalistik. Adapun tujuan penelitian ini antara lain untuk menemukan dan menganalisis: (1) Makna penggunaan laporan mendalam berita sejarah oleh Jurnalis Mozaik Tirto.id; (2) Motif jurnalis Tirto.id dalam menggunakan laporan mendalam pada rubrik Mozaik; (3) Pengalaman jurnalis Tirto.id dalam penggunaan laporan mendalam pada rubrik Mozaik. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi Alfred Schutz, melalui teknik wawancara yang mendalam, observasi, studi pustaka, dan dokumen yang relevan dalam penelitian. Berdasarkan hasil penelitian ditemukan: (1) Makna penggunaan laporan mendalam bagi jurnalis Mozaik Tirto.id; (2) Motif jurnalis Tirto.id dalam menggunakan laporan mendalam pada rubrik Mozaik Tirto.id; (3) Pengalaman penggunaan laporan mendalam oleh jurnalis Mozaik Tirto.id.

Kata Kunci: Jurnalis, Makna Diri, Fenomenologi, Laporan Mendalam.

A. Pendahuluan

Laporan mendalam adalah jenis pelaporan penyajian jurnalistik, yang membuat pembaca tahu mengenai seluruh aspek yang terjadi pada sebuah subjek dari kepastian informasi yang diberikan, termasuk latar belakang dan atmosfernya. Ferguson dan Patten berpendapat bahwa tujuan pelaporan *in-depth reporting* ialah untuk mendapatkan “kelengkapan pengisahan (*complete stories*) – pengisahan dengan substansi”. Maka, *depth reporting* kerap disebut juga dengan “*investigative by nature*”, peliputan investigatif terjadi secara natural (Santana, 2009: 290).

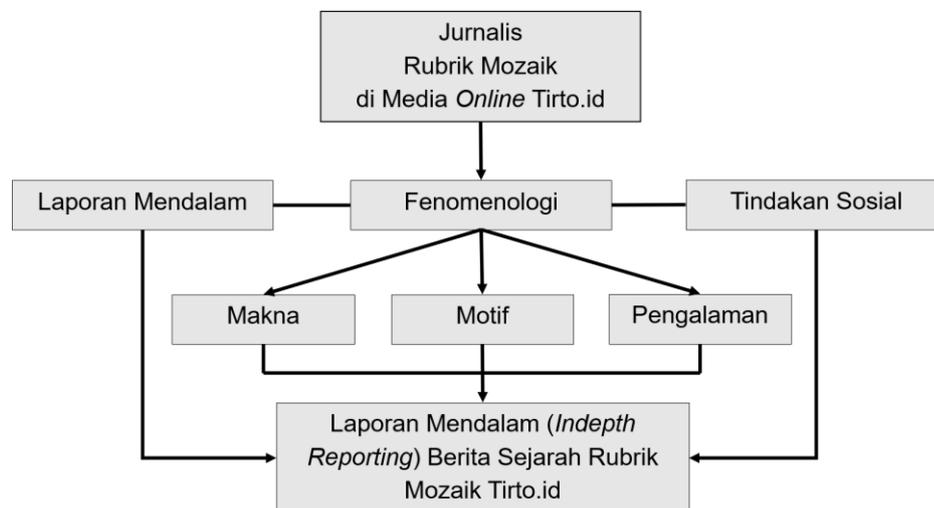
Penulisan laporan mendalam di media online menjadi fenomena yang muncul

belakangan ini. Medium online menjadi masa depan bagi media cetak yang mulai beralih untuk menjawab kemajuan teknologi. Hal tersebut menjadi tantangan bagi jurnalis media online dalam menyajikan konten-konten menarik untuk khalayak. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut: “Bagaimana makna dan penggunaan laporan mendalam (*indepth reporting*) pada rubrik Mozaik oleh jurnalis Tirto.id?”. Selanjutnya, tujuan dalam penelitian ini diuraikan dalam pokok-pokok sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui jurnalis Tirto.id memaknai penggunaan laporan mendalam pada rubrik Mozaik oleh jurnalis di media *online* Tirto.id.
2. Untuk mengetahui motif dalam menggunakan laporan mendalam pada rubrik Mozaik oleh jurnalis di media *online* Tirto.id.
3. Untuk mengetahui pengalaman jurnalis dalam penggunaan laporan mendalam pada rubrik Mozaik di media *online* Tirto.id.

B. Landasan Teori

Fenomenologi berusaha mencari pemahaman bagaimana manusia mengkonstruksi makna dan konsep penting dalam kerangka intersubektivitas (pemahaman kita mengenai dunia dibentuk oleh hubungan kita dengan orang lain) (Kuswarno, 2009: 2). Berikut bagan kerangka berpikir yang peneliti buat sebagai dasar penelitian:



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Sumber: Peneliti, 2018

Seorang jurnalis dalam melaksanakan kegiatannya tak luput dari kebenaran dan kejujuran sebuah informasi. Hal yang menarik adalah mengenai tujuan jurnalis di media *online* untuk memberikan sajian informasi sejarah secara mendalam. Maka dari itu, makna jurnalis dalam menggunakan laporan mendalam tentunya harus disertai dengan pemahaman mengenai laporan mendalam. Para jurnalis memiliki makna masing-masing mengenai penafsiran laporan mendalam, karena sudah terlebih dahulu mereka

konsepkan.

C. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Data utama yang peneliti peroleh adalah hasil wawancara dengan para informan. Fenomenologi bersifat empiris karena didasarkan pada pengalaman yang dirasakan oleh informan. Alasan peneliti menggunakan metode dan pendekatan ini karena peneliti ingin mengetahui makna diri seorang jurnalis dalam proses penggunaan laporan mendalam berita sejarah di media *online*. Informan yang dipilih berdasarkan rekomendasi pihak media Tirto.id dengan pengalaman yang dimilikinya selama menjadi jurnalis Mozaik Tirto.id dan berkontribusi secara rutin membuat informasi dengan laporan mendalam untuk Tirto.id.

Tabel 1. Daftar Nama Informan dan Pengalaman Kerja

No	Nama Informan	Pengalaman Bekerja
1.	Fadrik Aziz Firdausi	2,5 Tahun
2.	Petrik Matanasi	2,5 Tahun
3.	Akhmad Muawal Hasan	2,5 Tahun
4.	Ivan Aulia Ahsan	1 Tahun

Sumber: Hasil Penelitian

Makna diri jurnalis dalam proses pembuatan laporan mendalam berita sejarah di media *online* secara khusus disikapi berbeda dengan kondisi yang terjadi pada saat proses penulisan berita. Pada dasarnya ada satu hal yang menjadi pemahaman secara khusus oleh para jurnalis rubrik Mozaik Tirto.id.

Tabel 2. Makna Para Jurnalis dalam Penggunaan Laporan Mendalam Pada Proses Penulisan Berita Sejarah

No	Makna Jurnalis dalam Penggunaan Laporan Mendalam Pada Proses Penulisan Berita Sejarah	Informan
1.	Makna diri laporan mendalam untuk memberikan informasi secara spesifik atau dalam sudut pandang tertentu.	Petrik Matanasi, Fadrik Aziz Firdausi, Ivan Aulia Ahsan.
2.	Makna diri laporan mendalam untuk mengedukasi masyarakat serta penyambung hidup.	Fadrik Aziz Firdausi.
3.	Makna diri laporan mendalam untuk membuka perspektif masyarakat terhadap suatu isu.	Akhmad Muawal Hasan.
4.	Makna diri laporan mendalam sebagai sajian wacana populer.	Ivan Aulia Ahsan.

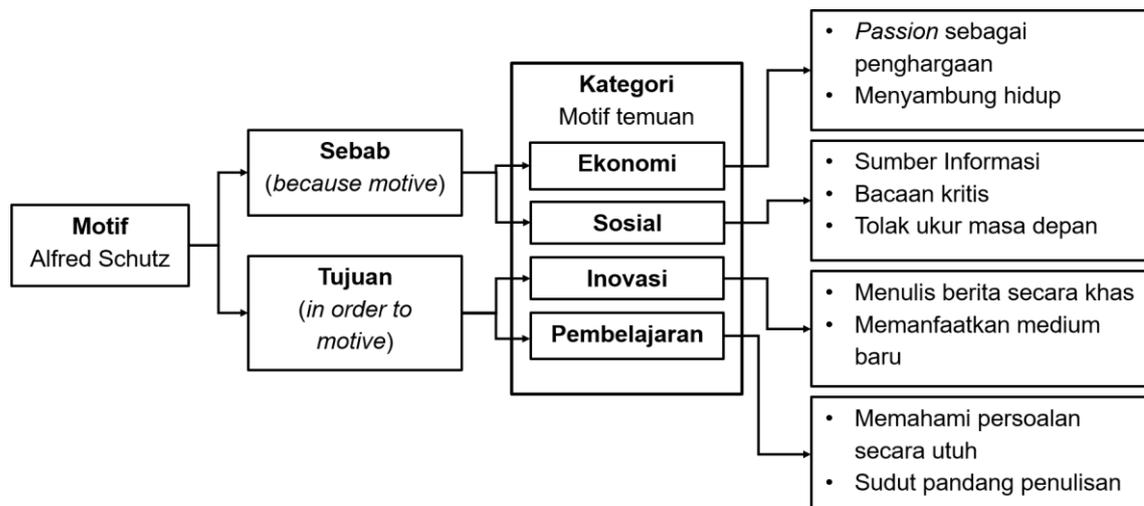
Sumber: Hasil Penelitian

Mayoritas informan memaknai penggunaan laporan mendalam yaitu untuk memberikan informasi secara spesifik dalam sudut pandang tertentu. Namun terdapat makna-makna lain yang melekat dalam diri para informan.

Tabel 3. Motif Jurnalis dalam menggunakan Laporan Mendalam

No	Motif Para Jurnalis dalam menggunakan Laporan Mendalam pada Proses Penulisan Berita Sejarah	Informan
1.	Menggunakan Laporan Mendalam karena motif ekonomi sebagai tujuan untuk menyambung hidup	Fadrik Aziz Firdausi
2.	Menggunakan Laporan Mendalam karena motif sosial sebagai tujuan untuk mengedukasi, memberikan bacaan sejarah secara populer serta memberikan bacaan yang lebih kritis kepada khalayak.	Petrik Matanasi, Ivan Aulia Ahsan, Fadrik Aziz Firdausi dan Akhmad Muawal Hasan
3.	Berpikir kreatif dalam penulisan serta menemukan dan memanfaatkan medium baru dalam penggunaan laporan mendalam pada proses penulisan berita sejarah.	Fadrik Aziz Firdausi, Akhmad Muawal Hasan
4.	Menggunakan Laporan Mendalam karena motif pembelajaran sebagai tujuan jurnalis menyajikan informasi mendalam.	Akhmad Muawal Hasan

Sumber: Hasil Penelitian

**Gambar 2.** Bagan Motif Jurnalis Mozaik Tirto.id

Sumber: Hasil Penelitian

Dari empat motif yang ditemukan dalam penelitian ini, maka ada dua motif yang dikategorikan ke dalam motif sebab (*because motive*), yakni motif ekonomi dan motif sosial. Motif-motif tersebut muncul berdasarkan alasan dari para informan. Kedua motif tersebut merupakan hal yang mendasari para informan untuk menggunakan laporan mendalam pada berita sejarah di media *online*, artinya kedua motif tersebut memberikan pengaruh yang kuat terhadap para jurnalis yang menyajikan informasi secara mendalam. Mayoritas informan pun memiliki motif sosial sebagai motif sebab, hal tersebut sesuai dengan pernyataan informan sebagai tindakan manusia. Tindakan sosial adalah suatu tindakan individu sepanjang tindakan itu mempunyai makna atau arti subjektif bagi dirinya dan diarahkan kepada tindakan orang lain (Weber dalam Ritzer, 2009: 80).

Tabel 4. Pengalaman Jurnalis Rubrik Mozaik Tirto.id dalam Proses Penulisan Laporan Mendalam Berita Sejarah

No	Pengalaman Jurnalis dalam Proses Penulisan Laporan Mendalam	Informan
1.	Keinginan dan ketekunan adalah hal yang harus menjadi kebiasaan dalam melakukan penulisan laporan mendalam oleh jurnalis	Petrik Matanasi, Ivan Aulia Ahsan, Fadrik Aziz Firdausi dan Akhmad Muawal Hasan
2.	Melakukan pencarian sumber, data dan arsip dengan kesungguhan untuk memperkaya isi informasi laporan mendalam oleh jurnalis.	Akhmad Muawal Hasan dan Fadrik Aziz Firdausi
3.	Jurnalis harus menyiapkan kesungguhan untuk menulis dan senantiasa menyiapkan <i>angle</i> atau sudut pandang lain.	Akhmad Muawal Hasan dan Fadrik Aziz Firdausi

Sumber: Hasil Penelitian

**Gambar 3.** Bagan Pengalaman Jurnalis Mozaik Tirto.id

Sumber: Hasil Penelitian

Peneliti melihat bahwa dari beberapa pengalaman informan yang berprofesi sebagai seorang jurnalis, baik pengalaman positif atau pengalaman negatif ini ditentukan oleh pemahaman mereka tentang penulisan laporan mendalam dan pemahaman mengenai materi atau isu-isu sejarah yang diangkat.

Akses keterbatasan dalam mencari sumber, data, dan arsip juga dinilai Akhmad dan Fadrik cukup menghambat proses penulisan laporan mendalam. Fadrik mengeluhkan sulitnya mendapatkan sumber, baik buku ataupun informan. Namun dari keterbatasan tersebut menjadi tantangan tersendiri bagi seorang jurnalis untuk senantiasa berupaya mencari celah-celah informasi lain yang terus diusahakan. Pengalaman yang telah banyak dialami oleh informan tidak terlepas dari masa pembelajaran mereka sebelum menjadi seorang jurnalis. Tentunya pengalaman saat menimba ilmu di perguruan tinggi serta pengalaman bekerja akan menambah jam terbang dalam mengemas laporan mendalam.

D. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dalam penelitian ini, peneliti menyimpulkan beberapa hasil penelitian sebagai berikut.

1. Makna diri jurnalis dalam menggunakan laporan mendalam pada berita sejarah

rubrik Mozaik Tirto.id tentunya berbeda-beda. Tergantung pada sudut pandang, pemahaman dan juga penggunaan dalam keseharian yang dilakukan oleh masing-masing diri jurnalis. Hasil penelitian menghasilkan makna-makna penggunaan laporan mendalam oleh jurnalis pada proses penulisan berita sejarah sebagai berikut:

- a. Memberikan informasi secara spesifik atau dalam sudut pandang tertentu,
 - b. Mengedukasi masyarakat serta sebagai penyambung hidup,
 - c. Membuka perpektif masyarakat terhadap suatu isu, dan
 - d. Sebagai sajian wacana populer.
2. Secara keseluruhan, informan menjelaskan motifnya dalam menggunakan laporan mendalam pada berita sejarah di media *online* disesuaikan dengan kebutuhannya masing-masing. Hasil penelitian dari keempat informan ditemukan empat kategori motif yang digolongkan menjadi motif sebab (*because motive*), yakni motif ekonomi dan motif sosial, dan motif tujuan (*in order to motive*) yakni motif inovasi dan motif pembelajaran.
 3. Berdasarkan keterangan informan, pengalaman menjadi seorang jurnalis dalam menggunakan laporan mendalam berita sejarah di rubrik Mozaik Tirto.id dari masing-masing individu tentu berbeda. Dalam penelitian ini, ditemukan pengalaman positif dan pengalaman negatif, sebagai berikut:
 - a. Pengalaman Positif: Mayoritas informan memiliki pengalaman ilmu dalam menyajikan informasi sejarah secara mendalam, latar belakang pendidikan dan saat menjalankan tugas sebagai jurnalis menjadi pengalaman ilmu bagi setiap masing-masing informan. Pengalaman interaksi dan membaca pun melekat bagi jurnalis.
 - b. Pengalaman Negatif: Beberapa informan memiliki pengalaman negatif yang masing-masing berbeda tentunya. Namun permasalahan mengenai minimnya ketersediaan sumber menjadi penghambat bagi jurnalis. Mayoritas informan menjelaskan bahwa ketersediaan sumber, baik sumber data, buku dan informan sulit didapatkan.

Daftar Pustaka

- Kuswarno, Engkus. 2009. *Fenomenologi: Konsepsi, Pedoman, dan Contoh Penelitian*. Bandung: Widya Padjadjaran.
- Ritzer, George. 2009. *Sosiologi Ilmu Pengetahuan Berparadigma Ganda*. Terjemahan Alimandan. Jakarta: Rajawali.
- Santana K, Septiawan. 2009. *Jurnalisme Investigasi*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.